




KURIKULUM PAUD

SITI ANNISA RIZKI, M.PSI., PSIKOLOG

- 
- Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan.
 - Tema : pokok pikiran.
 - TFT (*Term, Fact and Principle*) → serangkaian atau kumpulan materi (*knowledge*) yang akan disampaikan pada anak untuk membangun pikiran mereka sesuai tujuan yang telah direncanakan guru untuk disampaikan/dialirkan kepada anak
 - *Term* → informasi umum yang bisa didapatkan anak melalui pengalaman, orang dewasa/guru dan teman.
 - Informasi yang diberikan kepada anak hendaklah merupakan keadaan atau peristiwa yang merupakan kenyataan atau sesuatu hal yang benar-benar ada atau terjadi (*fact*) dan sesuatu yang benar dan menjadi pokok dasar berpikir atau bertindak (*principle*)

- Untuk membangun pengertian mendalam pada anak, maka di setiap kegiatan yang dilakukan akan membuat anak menggunakan kemampuan mentalnya sebagai berikut :

- a. Attending* : perhatian

- b. Listening* : mendengar

- c. Observing* : mengamati

- d. Remembering* : mengingat

- e. Recalling* : menceritakan kembali

- Berdasarkan penelitian litbang (2011), ada 8 aspek perkembangan yang dapat dinilai dalam pembelajaran AUD, yakni :

1. Estetik (*aesthetic*)
2. Afeksi (*Affective Development*)
3. Kognisi (*Cognition*)
4. Bahasa (*language*)
5. Fisik (*physical*)
6. Sosial (*social development*)
7. Pembangunan (*construction*)
8. Bermain pura-pura (*pretend play*)

Prinsip-prinsip kurikulum tema dan TFP

Tema

Prinsip-prinsip dalam menentukan tema sbb :

- Tema harus berhubungan langsung dengan pengalaman hidup yang sesungguhnya dan dibangun dari apa yang sudah mereka ketahui
- Setiap tema harus merepresentasikan konsep-konsep untuk anak dapat menemukan lebih lanjut dan tingkat kerumitan yang lebih tinggi
- Harus didukung dengan sumber-sumber yang akurat dan banyak
- Pada setiap tema, materi yang membangun semua *domain* harus berintegrasi dalam proses belajar (*attending, observation, listening, remembering dan recalling*)
- Kegiatan main anak di sentra, melalui pengalaman-pengalaman langsung dengan objek nyata untuk anak dapat melakukan percobaan, kegiatan manipulasi serta mendiskusikannya
- Kegiatan-kegiatan yang diberikan harus ditujukan pada semua aspek perkembangan dan melibatkan anak secara langsung
- Memperlihatkan intensitas dan densitas dari setiap konsep melalui macam-macam kegiatan
- Setiap tema dapat dikembangkan atau direvisi sesuai dengan tampilan pemahaman dan ketertarikan anak

Bagaimana mengembangkan kurikulum Tema dan TFP?

Pilihan pertama

- Memberikan anak dengan gambaran umum tentang “tema” selama 2 sampai 3 minggu

Pilihan kedua

- Minggu pertama : memberikan pengenalan umum tentang “tema”
- Minggu kedua sampai minggu keempat : fokus pada bagian khusus

Contoh pada “tema tanaman”

- Minggu pertama : pengenalan umum tentang tanaman
- Minggu kedua : fokus pada akar dan batang
- Minggu ketiga : fokus pada daun
- Minggu keempat : fokus pada bunga dan biji

Tujuan dan Manfaat penggunaan Kurikulum Tema dan TFP

- Menciptakan lingkungan dimana semua unsur dari pembelajaran itu ada
- Agar kegiatan-kegiatan yang diberikan kepada anak fokus pada sejumlah kesempatan pengalaman langsung tentang tema yang dibahas
- Anak dapat menyentuh, mencium, merasakan dan juga menjelajah dalam dunia “tema”
- Membantu anak dapat memahami bagaimana “tema” bermanfaat bagi kehidupannya, lingkungannya dan bagi anak
- Memberikan pengetahuan kepada anak baik melalui penemuan sendiri maupun melalui informasi-informasi yang diterima dari orang dewasa dan teman-temannya

Manfaat dari penggunaan Kurikulum Tema dan TFP

1. Estetik (aesthetic) → apresiasi keindahan, seperti alam, seni dan sastra

Fokus perkembangan :

- Mendapatkan kesenangan dari sesuatu
- Kecakapan dalam memahami sesuatu
- Stimulasi
- Kepuasan

Tujuan utama

→ agar anak dapat mengintegrasikan antara perasaan, pikiran dan tindakan dalam seni, musik dan pengalaman sensori lainnya untuk memiliki kemampuan menikmati hal yang menyenangkan, pada akhirnya menjadi kepribadian yang berarti.



2. Afeksi → rasa kasih sayang

Fokus perkembangan :

- Rasa percaya diri
- *Autonomy*/kemandirian
- Inisiatif/arahan diri
- Industri (kerja keras, tekun, dan rajin dalam pekerjaan)
- Konsep diri
- *Self esteem*

Tujuan Utama : agar anak merasakan bahwa mereka disayang, mempunyai arti/makna dan pribadi yang mempunyai kemampuan



3. Kognisi (*cognition*) → kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan dan sebagainya) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri

Fokus perkembangan :

- Persepsi (daya tangkap)
- *Physical knowledge* (pengetahuan yang berkaitan dengan fisik)
- *Logical-mathematical knowledge*
- *Representational knowledge*
- *Critical thinking skills*
- *Conventional social knowledge*

Tujuan utama

→ agar anak dapat menginterpretasikan antara pengetahuan dan pengalaman pada saat mereka membangun konsep-konsep baru maupun meningkatkan lebih luas

4. Bahasa → kata/kalimat yang digunakan untuk menghubungkan bagian ujaran

Fokus perkembangan :

- Keterampilan mendengar
- *Receptive language* / Bahasa yang dapat dipahami
- *Expressive language* / Bahasa yang diucapkan atau yang ditampilkan
- Menulis
- Membaca

Tujuan utama

→ agar anak dapat menginterpretasikan secara akurat saat komunikasi dengan orang lain seakurat dia berkomunikasi dengan diri sendiri



5. Fisik (Physical) → jasmani, badan, jasmaniah, badaniah

Fokus perkembangan :

- Perkembangan fisik
 - Kesadaran penuh pada tubuh
 - Perkembangan motorik kasar
 - Perkembangan motorik halus
- Kesehatan fisik

Tujuan utama

→ agar anak dapat menguasai lingkungan melalui peningkatan dan kontrol tubuh dan pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan perilaku-perilaku yang berhubungan dengan memelihara, menghormati dan melindungi tubuh mereka



6. Sosial (Social Development) → berkenaan dengan masyarakat

Fokus perkembangan :

- Keterampilan sosial
- Sosialisasi

Tujuan utama

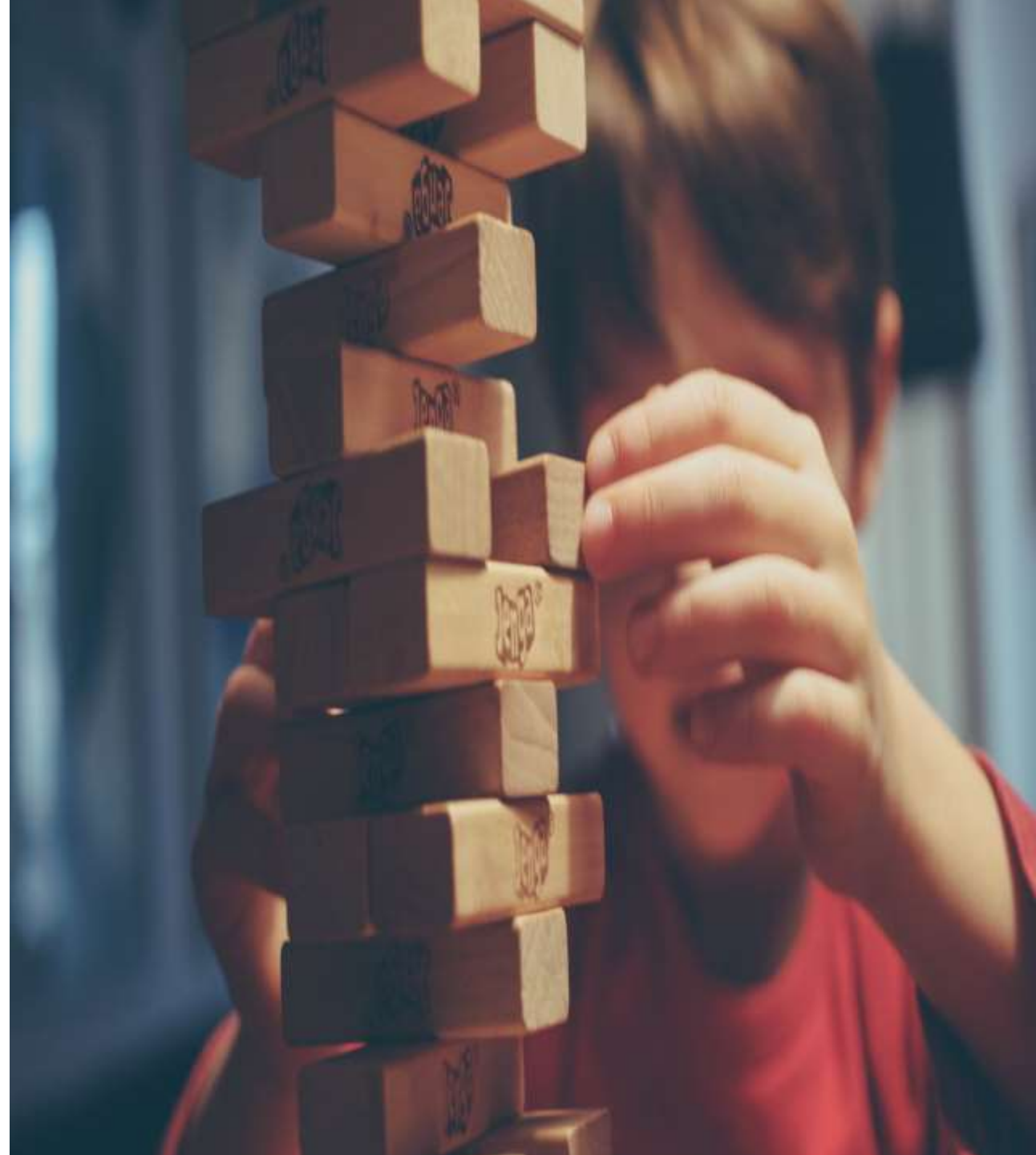
→ supaya anak dapat mengembangkan pola-pola dari interaksi sosial secara sukses sebagaimana dapat mengembangkan internal kontrol dan nilai-nilai sosial



7. Pembangunan (Construction) → proses/cara

Fokus perkembangan : *iconic representation*

Tujuan utama → agar anak dapat menterjemahkan gambaran pikirannya ke dalam hasil-hasil nyata yang merepresentasikan interpretasi/penafsiran mereka sendiri dari sebuah benda atau suatu kejadian



8. Bermain pura-pura (pretend play)

Fokus perkembangan

- Meniru
- Main peran
- Main simbolik
- Drama

Tujuan utama

→ agar anak mengintegrasikan makna yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman mereka dengan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan dari seluruh *domain* perkembangan ketika mereka menciptakan peran-peran atau skenario





T₁ H₄ A₁ N₁ K₅
Y₄ O₁ U₁